

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan metode pembelajaran Al-Qur'an pada saat ini sangat lah bervariasi, salah satunya yang banyak digunakan adalah metode simak, metode ini sering kali terdengar setiap kali membahas terkait metode pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga Pendidikan Islam. Metode ini dipercaya dapat memudahkan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an, karena penerapannya yang dianggap tidak membosankan.

Metode simak merupakan cara yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan memperdengarkan suatu bacaan yang ditujukan sebagai suatu hafalan.¹ Sedangkan metode simak berbasis audio dalam pembelajaran *tahfidzul Qur'an* sendiri ialah menghafalkan Al-Qur'an dengan menggunakan media audio yaitu *murattal* dan mushaf Al-Qur'an dengan cara didengarkan dan dibaca secara berulang-ulang.²

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa metode simak berbasis audio ialah suatu metode yang dilakukan dengan cara memperdengarkan lantunan ayat Al-Qur'an melalui audio baik speaker maupun laptop yang ditujukan untuk di simak dan diikuti nada irama

¹ Ahsin w, *Bimbingan Praktis Menghapal Al-qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 63.

² Farah Dilla Marifah "Implementasi Metode Simak Audio Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Sempit Ash-Shibgoh Tangerang", (Jakarta : Skripsi Institut Ilmu Al-Quran (IIQ), 2019). 75.

juga makhrajul hurufnya oleh peserta didik bersamaan dengan membuka mushaf Al-Qur'an, seperti itu seterusnya dilakukan secara berulang-ulang.

Kelebihan metode simak ialah salah satunya membantu menambah lancar hafalan, Karena metode ini juga suatu akses untuk tidak hanya menghafal Al-Qur'an akan tetapi juga akses untuk memurajaahkan hafalannya.³

Selain itu dengan pembelajaran *tahfidzul qur'an* menggunakan metode simak berbasis audio ini setidaknya dapat membuat siswa tidak merasa malu akan suatu bacaan Al-Qur'an yang siswa miliki masing-masing, dikarenakan metode ini dapat menyama ratakan siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik maupun yang tidak, karna pada pembelajaran menggunakan metode ini, fokusnya kepada audio yang diperdengarkan pada saat pembelajaran.

Metode simak ini bertujuan untuk mengantarkan siswa agar lebih mudah dalam menghafal serta termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang menghafal ayat Al-Qur'an. Metode simak berbasis audio ini tentunya akan meminimalisir kejenuhan dalam proses aktivitas menghafal Al-Qur'an.⁴

Dengan begitu menyimak juga mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang di lafalkan oleh seorang Qori terkenal yang pastinya memiliki nada yang indah dan kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik. Akan

³ Erwin Kurnia Wijaya, M.Pd, *Magic Memory Al-Quran Metode Ajaib Menghafal & Mengikat Hafalan Al-Quran*, (Bandung: Pulpen Publishing, 2015), 30.

⁴ Sa'dulloh, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Depok : Gema Insani, 2008), 66.

membuat para siswa terpacu ingin meniru bacaan yang dibaca oleh seorang Qori yang mereka dengar lewat audio tersebut.

Metode simak berbasis audio ini dipercaya dapat mendukung proses cepatnya dalam menghafal dan baiknya kualitas para siswa disana dalam menghafal Al-Qur'an. Audio murottal yang didengarkan yaitu menggunakan nada irama dari seorang Qori ataupun para imam di Mekkah dan Madinah, salah satunya ialah, Sheikh Mishary Rashid Alafasy, Sheikh Abdurrahman as-Sudais, Sheikh Abdullah Awad Al-Juhany, dan masih banyak lagi para Qori ternama di dunia. Rekaman murottal yang di gunakan pada sekolah yang menjadi objek penelitian ini ialah seorang Qori juga imam di Kuwait Makkah yakni Sheikh Mishary Rashid Alafasy. Sheikh Mishary Rashid Alafasy dipilih dikarenakan beliau ialah seorang Qori yang dikenal sebagai Qori termuda di antara Qori ternama di dunia, dan murottal yang paling banyak di download di dunia juga Qori yang murottalnya sangat akrab ditelinga para remaja terkhusus remaja Indonesia.⁵

Menurut Lilis Mukhlisoh Seorang hafidz Qur'an bukanlah mereka yang rampung hafalannya sebanyak 30 juz, akan tetapi mereka yang mampu mempertahankan kualitas hafalannya hingga akhir hayat, oleh sebab itu yang dinilai bukan hanya banyaknya hafalan saja ,

⁵ Inspirasi Majalah SMA Muhammadiyah 1 Gresik, *Partisipasi Generasi Muda dalam Demokrasi (Jadi Hafidz untuk Membahagiakan Kedua Orang Tua)*, (Gresik: MUHI PRESS, 2004), 21.

melainkan mutqin tidaknya hafalan tersebut.⁶ Maka dari itu dalam usaha menghafal serta menjaga hafalan Al-Qur'an diperlukan metode atau cara yang digunakan untuk menghafal sebagai salah satu bentuk usaha agar siswa tidak hanya mampu menghafal, akan tetapi juga mampu menjaga ayat demi ayat yang telah dihafalnya. Oleh karena itu salah satu metode yang dapat dibuat dalam mengejar solusi terbaik dalam menghafalan Al-Qur'an ialah metode simak berbasis audio.

Lembaga pendidikan yang mengadakan program hafalan Qur'an dengan metode tersebut ialah lembaga pendidikan SMPIT Ash-Shibgoh yang berada di wilayah Tangerang. Sekolah SMPIT Ash-Shibgoh ialah sekolah umum Islam yang berlandaskan sekolah tsanawiyah.⁷ seperti yang dikatakan bapak kepala sekolah SMPIT Ash-Shibgoh pada saat penulis melakukan observasi, yang mana sekolah tersebut pun memberikan kesempatan untuk para siswa-siswinya untuk menghafal Al-Qur'an, siswa-siswinya di anjurkan untuk hafalan dimulai dengan juz 1,2,3 dan seterusnya.

Untuk mencapai visi juga misi dari sekolah, SMPIT Ash-Shibgoh tentunya membutuhkan suatu strategi atau metode yang sesuai dengan siswa di zaman sekarang ini, yakni identik dengan teknologi. Maka

⁶ Lilis Mukhlisoh, "Pengaruh Penggunaan Metode Simaan Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri (Studi Di Pondok pesantren Hidayatut Thalibin Taktakan Kota Serang)" (Skripsi : UIN Banten, 2022), 4.

⁷ Hasil wawancara bersama Bapak Surma selaku kepala sekolah SMPIT Ash-Shibgoh Tangerang pada hari kamis tanggal 21 desember 2022, pukul 12.01

metode simak berbasis audio ini dirasa cocok oleh sekolah SMPIT Ash-Shibgoh dan sesuai untuk di gunakan pada siswa di zaman milenial ini.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wahid selaku guru pembimbing tahfidz SMPIT Ash-Shibgoh Tangerang pada hari Senin tanggal 06 Februari 2023, terdapat beberapa permasalahan terkait hafalan siswa dengan metode simak ini, yakni beliau mengatakan bahwasanya tidak sedikit siswa yang lebih mementingkan kuantitas dibandingkan kualitas dari hafalannya itu sendiri yakni kebanyakan dari siswa hanya terpacu pada banyaknya atau cepatnya mereka dalam mencapai target hafalannya namun untuk pembacaan atau kualitas makhraj juga tajwidnya masih kurang tepat. Sedangkan dalam menghafal Al-Qur'an, pembacaan makhrojul huruf juga tajwid merupakan hal yang utama yang harus diperhatikan. kemudian terkait audio yang diperdengarkan pada saat pembelajaran, banyak siswa yang hanya hafal karna nada dari audio yang diperdengarkan saja akan tetapi saat di test tanpa nada dari audio tersebut siswa kesulitan untuk mengenal lantunan ayat tersebut. Dan tidak sedikit pula siswa yang terbata-bata saat penyeteran hafalan ketika di tengah-tengah penyeteran hafalan siswa tersebut lupa nada yang diperdengarkan dari audio tersebut.⁸

Karenanya pengaruh dari metode simak terhadap kualitas hafalan siswa di sekolah tersebut masih dipertanyakan. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk menyelidiki kualitas hafalan Al-Quran siswa dan pengaruh metode simak berbasis audio terhadap kualitas hafalan Al-Quran siswa dengan judul: **“Pengaruh Metode Simak Berbasis Audio Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa (Studi di SMPIT Ash-Shibgoh Tangerang)”**

⁸ Hasil wawancara bersama Bapak Wahid selaku guru pembimbing tahfidz SMPIT Ash-Shibgoh Tangerang pada hari senin tanggal 06 februari 2023, pukul 11.57.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang disebutkan di atas, identifikasi masalah berikut dapat diuraikan di bawah ini

1. Minimnya Kualitas hafalan Al-Qur'an pada siswa di sekolah SMPIT Ash-Shibgoh Tangerang.
2. Pelafalan makhrajul huruf dan tajwid saat tes hafalan masih kurang tepat pada siswa sekolah SMPIT Ash-Shibgoh Tangerang.
3. Hafalan Al-Qur'an masih tergantung pada nada yang diperdengarkan dari audio, sehingga ketika di tes tanpa nada siswa kerap kali lupa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka agar penelitian ini tidak terlalu melebar, maka peneliti membatasi penelitian ini, yakni hanya membahas Pengaruh Dari Penggunaan Metode Simak Berbasis Audio murottal Sheikh Mishary Rashid Alafsy Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa pada juz 1 dan 2.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat diturunkan suatu rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana pelaksanaan Metode Simak Berbasis Audio Di SMPIT Ash-Shibgoh Tangerang ?

2. Bagaimana Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di SMPIT Ash-Shibgoh Tangerang ?
3. Seberapa besar pengaruh dari Metode Simak Berbasis Audio Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Di SMPIT Ash-Shibgoh Tangerang ?

E. Tujuan penelitian

Didasari dengan permasalahan yang ada, dengan begitu adanya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Metode Simak Berbasis Audio Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa SMPIT Ash-Shibgoh Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini dapat memberi perubahan dan ilmu baru pada setiap pembaca maupun yang sedang menulis yang nantinya dapat dijadikan sebuah referensi mengetahui informasi terkait pengaruh metode simak berbasis audio terhadap kualitas hafalan siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan terkhusus SMPIT Ash-Shibgoh Tangerang dan umumnya lembaga pendidikan lain di seluruh

penjuru dunia, hasil dari pembahasan ini diinginkan dapat menjadi bahan pertimbangan betapa pentingnya upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

b. Bagi Peneliti

Agar peneliti mampu memberi contoh pengalamannya dalam proposal ini, serta dapat dijadikan sebuah acuan agar kedepannya dapat membuat tulisan yang jauh lebih baik lagi serta menambah pengalaman terhadap peneliti terkait poin dari permasalahan yang dikaji.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam menyusun penelitian ialah deskriptif tentang pembahasan penulisan secara menyeluruh ke dalam beberapa bab, adapun rinciannya yaitu :

BAB I (Pendahuluan) Membahas terkait Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II (Kajian Teori) Membahas tentang Pengertian Metode Simak dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an, Metode Simak dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Dalam Perspektif Al-Qur'an, Sejarah Metode Simak, Metode Simak Berbasis Audio, Pelaksanaan Metode Simak Berbasis Audio Kelebihan dan Kekurangan Metode Simak Berbasis Audio,

Indikator Kualitas Hafalan, Faktor Pendukung dan Penghambat Kualitas Hafalan Al-Qur'an, Media Audio Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an. Kemudian membahas terkait Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan pembahasan yang terakhir ialah Pengajuan Hipotesis.

BAB III (Metodologi Penelitian) Membahas terkait Lokasi dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi Dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Pengul Data, dan pembahasan yang terakhir ialah Teknik Analisis Data.

BAB IV (Analisis hasil penelitian) Membahas tentang Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Statistik Deskriptif, Uji Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis, serta Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V (Penutup) Pembahasannya meliputi : Kesimpulan, Saran dan terakhir Lampiran-lampiran..